

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA BAGI SISWA YANG
BERKESULITAN MEMBACA PADA KELAS RENDAH
DI MI WALISONGO KRANJI 02 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

RIMA DWI SAPUTRI
NIM. 2023114010

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU GURU IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA BAGI SISWA YANG
BERKESULITAN MEMBACA PADA KELAS RENDAH
DI MI WALISONGO KRANJI 02 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

RIMA DWI SAPUTRI
NIM. 2023114010

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rima Dwi Saputri
NIM : 2023114010
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA BAGI SISWA YANG BERKESULITAN MEMBACA PADA KELAS RENDAH DI MI WALISONGO KRANJI 02 PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 6 Maret 2019

Yang menyatakan

 
Rima Dwi Saputri

NIM. 2023114010

Muchamad Fauyan, M.Pd

Jl. Karya Bakti Gg V/21 Medono

Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri.

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PGMI

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : **RIMA DWI SAPUTRI**
NIM : **2023114010**
Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA BAGI SISWA YANG BERKESULITAN MEMBACA PADA KELAS RENDAH DI MI WALISONGO 02 KRANJI PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 6 Maret 2019

Pembimbing



Muchamad Fauyan, M.Pd

NIP. 19841207 201503 1001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan

Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418

Website : ftik.iainpekalongan.ac.id /Email : ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara/i :

Nama : **RIMA DWI SAPUTRI**

NIM : **2023114010**

Judul : **STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA BAGI SISWA YANG BERKESULITAN
MEMBACA PADA KELAS RENDAH DI MI WALISONGO
KRANJI 02 PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 11 Maret 2019 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji,

Penguji I

Hj. Chusna Maulda, M.Pd.I
NIP. 19710511 200801 2 006

Penguji II

Dewi Puspitasari, M.Pd.
NIP. 19790221 200712 2 001

Pekalongan, 11 Maret 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah swt. atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tak lupa terhaturkan untuk Rasulullah Muhammad saw.

Merupakan suatu kebahagiaan bagi peneliti dengan mempersembahkan Skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tua saya yang saya cintai dan saya sayangi yaitu Ibu Sri Nuryati dan Bapak Shodiqin, dan keluarga besar bapak kursin yang telah mengasuh, merawat, membesarkan, membimbing dan selalu mendoakan dengan ikhlas untuk kesuksesan saya.
2. Bapak Muchamad Fauyan, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dengan sabar dan teliti dalam penulisan skripsi ini.
3. Kepala sekolah MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan, Ibu Noor Cholilah, S.Ag, Ibu Qonita Hidayati, S.Pd, Ibu Siti Farikhah, S.Pd.I dan para guru serta karyawan MI Walisongo Kranji 02 Kedungwuni Pekalongan, yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberi saya ilmu dan pengalaman serta bekal untuk mewujudkan cita-cita.



MOTO

*Orang Yang Terus-Menerus Membaca Al- Qur'an
Terbiasa Dengan Lidahnya dan Membacanya Menjadi Mudah Baginya
Tetapi
Ketika Dia Meninggalkannya
Membacanya Menjadi Berat Baginya Dan Sulit [Fath al-Bari (9/79)]*



ABSTRAK

Saputri, Rima Dwi. 2019. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Bagi Siswa yang Berkesulitan Membaca Pada Kelas Rendah di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Guru Ibtidaiyah. Institut Agama Islam Negeri Pekalongan (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: M. Fauyan, M.Pd.

Kata kunci: Kemampuan Membaca.

Kemampuan membaca merupakan suatu kebutuhan bagi siswa. Semakin tinggi kemampuan membaca siswa maka semakin baik pula hasil belajarnya. Salah satu hal yang memengaruhi kemampuan membaca siswa adalah strategi yang dilakukan guru serta faktor pendukung dan menghambat. Dengan adanya strategi siswa lebih mampu meningkatkan hasil belajar yang baik.

Rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimana strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan? (2) Bagaimana hasil strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan? (3) Apa faktor pendukung dan penghambat siswa dan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah MI Walisongo Kranji?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah, hasil strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah, faktor pendukung dan penghambat siswa dan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis model Miles and Huberman proses analisis data dilakukan melalui tiga langkah utama yaitu: reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, (1) untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dilakukan strategi pemberian jam tambahan yang pelaksanaannya setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Jam tambahan ini menggunakan strategi membaca terbimbing dan metode abjad, metode eja, metode suku kata, metode kata, metode kalimat, metode SAS, metode 4 tahap stenbergs. (2) Pemberian jam tambahan membaca mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa. (3) Dalam pelaksanaan jam tambahan ada faktor yang dukungan yaitu dari kebijakan sekolah dan buku bacaan adapun faktor yang menghambat dari siswa dan lingkungan.

ABSTRAK

Saputri, Rima Dwi. 2019. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Bagi Siswa yang Berkesulitan Membaca Pada Kelas Rendah di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Guru Ibtidaiyah. Institut Agama Islam Negeri Pekalongan (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: M. Fauyan, M.Pd.

Kata kunci: Kemampuan Membaca.

Kemampuan membaca merupakan suatu kebutuhan bagi siswa. Semakin tinggi kemampuan membaca siswa maka semakin baik pula hasil belajarnya. Salah satu hal yang memengaruhi kemampuan membaca siswa adalah strategi yang dilakukan guru serta faktor pendukung dan menghambat. Dengan adanya strategi siswa lebih mampu meningkatkan hasil belajar yang baik.

Rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimana strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan? (2) Bagaimana hasil strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan? (3) Apa faktor pendukung dan penghambat siswa dan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah MI Walisongo Kranji?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah, hasil strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah, faktor pendukung dan penghambat siswa dan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis model Miles and Huberman proses analisis data dilakukan melalui tiga langkah utama yaitu: reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, (1) untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dilakukan strategi pemberian jam tambahan yang pelaksanaannya setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Jam tambahan ini menggunakan strategi membaca terbimbing dan metode abjad, metode eja, metode suku kata, metode kata, metode kalimat, metode SAS, metode 4 tahap stenberg. (2) Pemberian jam tambahan membaca mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa. (3) Dalam pelaksanaan jam tambahan ada faktor yang dukungan yaitu dari kebijakan sekolah dan buku bacaan adapun faktor yang menghambat dari siswa dan lingkungan.

ABSTRAK

Saputri, Rima Dwi. 2019. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Bagi Siswa yang Berkesulitan Membaca Pada Kelas Rendah di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Guru Ibtidaiyah. Institut Agama Islam Negeri Pekalongan (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: M. Fauyan, M.Pd.

Kata kunci: Kemampuan Membaca.

Kemampuan membaca merupakan suatu kebutuhan bagi siswa. Semakin tinggi kemampuan membaca siswa maka semakin baik pula hasil belajarnya. Salah satu hal yang memengaruhi kemampuan membaca siswa adalah strategi yang dilakukan guru serta faktor pendukung dan menghambat. Dengan adanya strategi siswa lebih mampu meningkatkan hasil belajar yang baik.

Rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimana strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan? (2) Bagaimana hasil strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan? (3) Apa faktor pendukung dan penghambat siswa dan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah MI Walisongo Kranji?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah, hasil strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah, faktor pendukung dan penghambat siswa dan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis model Miles and Huberman proses analisis data dilakukan melalui tiga langkah utama yaitu: reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, (1) untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dilakukan strategi pemberian jam tambahan yang pelaksanaannya setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Jam tambahan ini menggunakan strategi membaca terbimbing dan metode abjad, metode eja, metode suku kata, metode kata, metode kalimat, metode SAS, metode 4 tahap stenbergs. (2) Pemberian jam tambahan membaca mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa. (3) Dalam pelaksanaan jam tambahan ada faktor yang mendukung yaitu dari kebijakan sekolah dan buku bacaan adapun faktor yang menghambat dari siswa dan lingkungan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis (Skripsi) yang sederhana ini, sholawat serta salam semoga dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari jalan kesesatan menuju yang benar dan diridhoi Allah SWT.

Dengan kesungguhan dan kesabaran serta doa dan bantuan dari semua pihak akhirnya skripsi yang berjudul "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Bagi Siswa Yang Berkesulitan Membaca Pada Kelas Rendah di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan" dapat diselesaikan. Hal ini karena keterlibatan semua pihak yang telah memberikan bantuan pikiran, tenaga, waktu dan segalanya demi terselesaikannya penulis dan penyusunan skripsi ini.

Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sugeng Sholehudin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Ibu Hj. Ely Mufidah, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Guru Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
4. Bapak Muchamad Fauyan, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembuatan skripsi.

5. Kepala sekolah MI Walisongo Kranji 02 Kedungwuni Pekalongan, Ibu Noor Cholilah, S.Ag., Ibu Qonita Hidayati, S.Pd., Ibu Siti Farikhah, S.Pd.I dan para guru serta karyawan MI Walisongo Kranji 02 Kedungwuni Pekalongan.
6. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, semua itu dikarenakan keterbatasan kemampuan serta pengetahuan penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dalam kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun pembaca pada umumnya serta bermanfaat bagi dunia pendidikan, bagi agama, nusa dan bangsa. Aamiin.

Pekalongan, 6 Maret 2019

Penulis



Rima Dwi Saputri
NIM. 2023114010



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Deskripsi Teori	17
1. Kemampuan Membaca Siswa	17
a. Pengertian Membaca	17
b. Pengertian Kemampuan Membaca	20
c. Tujuan Pembelajaran Membaca	23
d. Langkah-Langkah Pembelajaran Membaca	25
e. Metode Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan di Sekolah Dasar	29
f. Faktor Yang Memengaruhi Kemampuan Membaca	31
2. Kesulitan Membaca	32
a. Pengertian Kesulitan Membaca	32
b. Ciri-Ciri Kesulitan Membaca Pada Anak Di Sekolah Dasar	38
c. Jenis-Jenis Kesulitan Membaca	39
d. Strategi Belajar Disleksia	40
B. Kajian Pustaka	42
C. Kerangka Berpikir	49



BAB III DATA TENTANG STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA BAGI SISWA YANG BERKESULITAN MEMBACA PADA KELAS RENDAH MI WALISONGO KRANJI 02 PEKALONGAN.....	51
A. Gambaran umum MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan	51
B. Strategi Yang Dilakukan Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Rendah MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan.....	55
C. Hasil Strategi Yang Dilakukan Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Bagi Siswa Yang Berkesulitan Membaca Pada Siswa Kelas Rendah MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan.....	64
D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Rendah MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan.....	76
1. Faktor Pendukung.....	77
2. Faktor Penghambat.....	78
 BAB IV ANALISIS DATA STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA BAGI SISWA YANG BERKESULITAN MEMBACA PADA KELAS RENDAH DI MI WALISONGO KRANJI 02 PEKALONGAN.....	80
A. Analisis Strategi Yang Dilakukan Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Rendah MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan.....	80
B. Analisis Hasil Strategi Yang Dilakukan Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Bagi Siswa Yang Berkesulitan Membaca Pada Siswa Kelas Rendah MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan.....	88
C. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Rendah MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan.....	95
 BAB V PENUTUP.....	100
A. Simpulan.....	100
B. Saran.....	101
 DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tahap Perkembangan Literasi Kelas Awal	26
Tabel 3.1	Keadaan Guru Dan Karyawan MI Walisongo Kranji 02	54
Tabel 3.2	Jumlah Siswa 4 Tahun Terakhir MI Walisongo Kranji 02	55
Tabel 3.3	Jumlah Sarana Prasarana MI Walisongo Kranji 02	55
Tabel 3.4	Lembar Penilaian Membaca Kelas I MI Walisongo Kranji 02.....	64
Tabel 3.5	Lembar Penilaian Membaca Kelas II MI Walisongo Kranji 02	66
Tabel 3.6	Lembar Penilaian Membaca Kelas III MI Walisongo Kranji 02	67
Tabel 3.7	Hasil Observasi Kemampuan Membaca Kelas I MI Walisongo Kranji 02.....	71
Tabel 3.8	Hasil Observasi Kemampuan Membaca Kelas I MI Walisongo Kranji 02.....	72
Tabel 3.9	Hasil Observasi Kemampuan Membaca Kelas II MI Walisongo Kranji 02.....	73
Tabel 3.10	Hasil Observasi Kemampuan Membaca Kelas II MI Walisongo Kranji 02.....	74
Tabel 3.11	Hasil Observasi Kemampuan Membaca Kelas III MI Walisongo Kranji 02.....	75
Tabel 3.12	Hasil Observasi Kemampuan Membaca Kelas III MI Walisongo Kranji 02.....	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Komponen Dalam Analisis Data Miles And Huberman.....	13
Gambar 2.3 Kerangka Berfikir	50





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 2	Surat Permohonan Izin Penelitian di Sekolah
Lampiran 3	Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran 4	Pedoman Wawancara
Lampiran 5	Hasil Wawancara
Lampiran 6	Pedoman Observasi
Lampiran 7	Foto Dokumentasi



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang SISDIKNAS nomor 20 tahun 2003 BAB II pasal 3 menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu upaya untuk mencerdaskan bangsa maka pemerintah mewajibkan orang tua memberikan pendidikan dasar kepada anak minimal 9 tahun.¹ Dalam SISDIKNAS nomor 20 tahun 2003 BAB III menjelaskan salah satu prinsip dari penyelenggaraan pendidikan untuk mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat.²

Standar Isi Santunan Pendidikan Dasar Dan Menengah untuk kelas 1 SD menjelaskan bahwa bahasa dan sastra meliputi empat aspek, yaitu aspek mendengarkan, aspek berbicara, aspek membaca dan aspek menulis.³ Ke empat aspek ini sangat berkaitan erat sehingga tidak dapat terpisahkan

Nurhadi (2011), menyatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang kompleks dan rumit. Kompleks berarti dalam proses membaca terlibat berbagai faktor internal dan eksternal pembaca. Faktor internal berupa faktor intelegensi, minat, sikap, bakat, motivasi, tujuan membaca, faktor eksternal bisa dalam

¹ Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

² Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

³ Depdiknas, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah (Jakarta: Depdiknas, 2006), hlm. 149

bentuk sarana membaca teks bacaan, faktor lingkungan atau faktor latar belakang sosial ekonomi, kebiasaan, dan tradisi membaca.⁴

Keterampilan membaca lebih menitikberatkan kepada kemampuan membaca pemahaman, karena kemampuan memahami bahan bacaan merupakan tujuan utama yang ingin dicapai dalam pembelajaran membaca. Setiap program pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan strategi tertentu. Salah satu strategi yang dimaksud adalah menyangkut metode.⁵

Strategi yang diterapkan guru dalam mengajar dapat mempengaruhi keefektifan dan keberhasilan pembelajaran. Pemilihan strategi yang tepat menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif, sehingga siswa dapat dengan mudah menerima materi pelajaran dengan baik. Guru harus mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi dan tidak bertumpu pada satu metode saja. Strategi yang bervariasi dapat merubah kejenuhan siswa, sehingga siswa lebih senang dan bersemangat dalam belajar. Siswa harus memiliki kemampuan dalam membaca agar dapat memahami makna yang terdapat dalam bacaan. Tanpa adanya kemampuan membaca yang baik, maka siswa tidak dapat memahami proses pembelajar dan materi yang diajarkan.⁶

Abad ke-21 dikenal sebagai abad informasi dimana informasi berkembang secara cepat dan bersifat global. Morocco (2017), menyatakan

⁴Samsu Somadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 5.

⁵Meliza Dkk, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Keals Rendah Gugus Inti Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen” (Kuala: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, No. 2, Oktober, I, 2016), hlm. 27.

⁶Meliza Dkk, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Keals Rendah Gugus Inti Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen” (Kuala: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, No. 2, Oktober, I, 2016), hlm. 27.

bahwa kemampuan terpenting yang harus dimiliki oleh manusia adalah kemampuan yang bersifat literasi. Kemampuan literasi ditandai dengan empat hal penting, yakni kemampuan pemahaman yang tinggi, kemampuan berfikir kritis, kemampuan berkolaborasi dan berkomunikasi serta berfikir kritis. Pengembangan kemampuan literasi di sekolah pun mengalami pergeseran paradigma. Minimal ada empat kompetensi multiliterasi yang harus dikuasai siswa agar ia mampu berperan aktif, keempat kompetensi yang harus dikuasai siswa antara lain kemampuan membaca pemahaman yang tinggi, kemampuan menulis yang baik untuk membangun dan mengekspresikan makna, kemampuan berbicara secara akuntabel, serta kemampuan menguasai berbagai media digital.⁷

Rendahnya tingkat membaca, menulis, menyimak serta berpikir kritis siswa di Indonesia juga dijelaskan oleh lembaga literasi dunia. Menurut data Survei *progress in international reading literacy study* (PIRLS) yaitu suatu lembaga uji literasi dunia yang mengukur aspek memahami, menggunakan, merefleksikan hasil membaca dalam bentuk tulisan. Indonesia menduduki urutan ke-45 dari 48 negara, skor 428 dari rata-rata target 500 (Mullis, 2012). PISA 2009 berada pada peringkat ke-57 dari 65 dengan memperoleh skor 396 di skor rata-rata 493. PISA 2012 peringkat Indonesia menurun yaitu berada pada

⁷ Yunus Abidin *et al.*, *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, Dan Menulis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 174 - 178.

peringkat ke 64 dari 65 dengan skor 396 dari sekor rata-rata 496 (OECD, 2014).⁸

Berpijak pada data empiris di atas, strategi meningkatkan kemampuan literasi siswa hendaknya dilakukan sedini mungkin dan semakain krusial untuk dilakukan sejalan dengan diberlakukannya kurikulum 2013. Kurikulum ini mengintegrasikan mata pelajaran bahasa indonesia dengan mata pelajaran lain, dengan demikian, pembelajaran dilaksanakan menggunakan pendekatan literasi, terintegrasi, sekaligus berdiferensiasi. Melalui pendekatan ini para siswa diharapkan akan lebih mengembangkan sikap, kreatifitas, keterampilan dan tetap mengedepankan kognitif.⁹

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian Winarsih terkait upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung pada siswa kelas 1 SD Negeri Jatiroto, Wonosari, Purwasari, Girimulyo, Kulon Progo. Upaya yang dilakukan guru dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, menciptakan suasana belajar yang kreatif dan kondusif, les tambahan dan pemberian hadiah atau pujian kepada anak. Faktor pendukung dan penghambat guru, kepala sekolah yang memberi dukungan terhadap upaya yang dilakukan guru, buku bacaan dan les tambahan, sedangkan faktor

⁸ Ashar Hidayah, "Pengembangan Model TIL Dalam Proses Pembelajaran Sebagai Upaya Menumbuhkan Budaya Literasi Di Sekolah" (Makasar: Jurnal Pena, No. 1, Februari, IV, 2017), hlm. 2.

⁹ Yunus Abidin, Tita Mulyani, Hana Yunansah, *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 276-278.

penghambat adalah dari pengalaman siswa di sekolah, pengalaman siswa di rumah dan perhatian orang tua.¹⁰

Dewasa ini kesadaran orang tua semakin meningkat dalam mengembangkan kemampuan membaca anak, bahwa membaca itu sangat penting dalam mengembangkan pengetahuan anak, untuk itu orang tua menekankan anak bisa membaca pada saat di taman kanak-kanak, namun dalam tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun dalam lingkup perkembangan mengungkapkan bahasa anak dikenalkan dengan simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung, dalam lingkup keaksaraan anak diajarkan membaca nama sendiri, menuliskan nama sendiri, memahami arti kata dalam cerita hal ini.

Beberapa sekolah di tingkat dasar, baik negeri maupun swasta sudah menerapkan sistem tes sebelum masuk sekolah untuk mengetahui tingkat kecerdasan anak dan tidak mengedepankan umur anak meskipun anak berusia 6 tahun asal bisa membaca bisa masuk sekolah unggulan, namun pada MI Walisongo Kranji 02 yang terletak di kedungwuni tidak melakukan tes sebelum masuk sekolah, sekolah menerima anak yang sudah berusia 7 tahun dan tidak menggunakan tes masuk sekolah.

Terkait paparan di atas, kondisi siswa kelas rendah MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan masih kesulitan dalam membaca, di kelas I ada 6 siswa, kelas II ada 4 siswa, di kelas III ada 7 siswa yang kemampuan membacanya perlu bimbingan. Beberapa faktor yang diduga sebagai penyebab adalah siswa

¹⁰<http://eprints.uum.ac.id/33844/1/jiptumpp-gdl-baiqsriwul-43625-1-pendahul-n.pdf> di akses pada tanggal 15 Maret 2018.

yang masuk ke MI Walisongo Kranji bukan siswa unggulan, tetapi siswa yang memiliki kemampuan heterogen, selain itu dalam pendidikan taman kanak-kanak siswa tidak diajarkan membaca kecuali dengan permainan selain kedua faktor tersebut ada faktor lain yaitu dorongan dari orang tua.¹¹

Untuk mengatasi permasalahan tersebut MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan melakukan beberapa langkah pemecahan masalah, salah satunya ini cara strategi meningkatkan kemampuan membaca sehingga dengan membentuk klinik membaca dengan strategi untuk mengungkap secara mendalam strategi yang di maksud yang tertuang dalam penelitian dengan judul **“STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA BAGI SISWA YANG BERKESULITAN MEMBACA PADA KELAS RENDAH DI MI WALISONGGO KRANJI 02 PEKALONGAN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan?
2. Bagaimana hasil strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan?

¹¹ Hasil wawancara dengan guru kelas I, MI Walinggo Kranji Pekalongan pada tanggal 28- November- 2017 pukul 11.00

3. Apa faktor pendukung dan penghambat siswa dan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan hasil strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan.
3. Untuk faktor pendukung dan penghambat siswa dan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa MI Walisongo Kranji.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini, adalah:

1. Secara teoritis
Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi kajian dan bahan pengembangan ilmu pendidikan dalam upaya mengatasi kesulitan belajar membaca pada siswa sekolah dasar tingkat awal.
2. Secara praktis
 - a. Bagi Sekolah

Dapat memberikan penguatan dan penekanan tentang pentingnya kemampuan membaca siswa serta sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan kemampuan membaca siswa di MI.

b. Bagi Guru

Dapat memberi informasi dan wawasan mengenai kemampuan membaca siswa MI.

c. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan khusus tentang kemampuan membaca siswa MI.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual ataupun kelompok.¹² Peneliti menggunakan pendekatan ini, karena penelitian ini bertujuan menguraikan atau menggambarkan suatu peristiwa, yaitu strategi sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah di MI Walisongo Kranji Kedungwuni.

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 60.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian lapangan (*field reseach*) adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyimpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, artinya tidak untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.¹³ Selain itu, penelitian lapangan (*field reseach*) juga berarti bahwa peneliti berangkat langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Dalam hal ini berarti erat kaitannya dengan pengamatan dan berperan serta.¹⁴ Dengan turun ke lapangan, peneliti dapat mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di MI Walisongo Kranji 02 pekolangan Jl. Raya Kranji-Sidodadi kel. Kedungwuni Timur pada Tanggal 26 Agustus 2018 sampai dengan 26 september 2018.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 sumber data, yaitu:

a. Sumber data primer

¹³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 234.

¹⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 26.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung dalam penelitian untuk tujuan tertentu.¹⁵ Adapun yang termasuk sumber data primer adalah kepala sekolah, guru kelas dan, siswa diantara jenis data yang diperoleh adalah strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca bagi siswa yang berkesulitan membaca pada kelas rendah di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan. Yang mengalami kesulitan membaca yaitu 6 siswa kelas I, 4 Siswa kelas II, 7 Siswa kelas III.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang disimpulkan terlebih dahulu oleh orang yang berada diluar penelitian.¹⁶ Sumber data sekunder ini meliputi data yang diperoleh dari sumber pendukung. Adapun yang termasuk dalam sumber pendukung adalah buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, dokumen dan arsip MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan serta hal lain yang berkaitan dengan penelitian.

4. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pemusatan perhatian dengan suatu objek dengan menggunakan seluruh indra. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 31.

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 31.

kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁷ Menurut Sugiyono dalam pelaksanaan pengumpulan data observasi dibedakan menjadi observasi berperan serta (*participant observation*) dan nonpartisipan, kemudian dari segi instrumen yang digunakan, observasi dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.¹⁸

Peneliti menggunakan observasi nonpartisipan dalam pelaksanaan pengumpulan data, sedangkan dalam segi instrumen, peneliti menggunakan observasi terstruktur. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara dialog, baik secara langsung (tatap muka) ataupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data.¹⁹

Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan. Responden dari metode wawancara ini adalah kepala sekolah, guru kelas, dan siswa untuk mengetahui faktor

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Op. Cit*, hlm. 20.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 204.

¹⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 263

pendukung dan penghambat strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

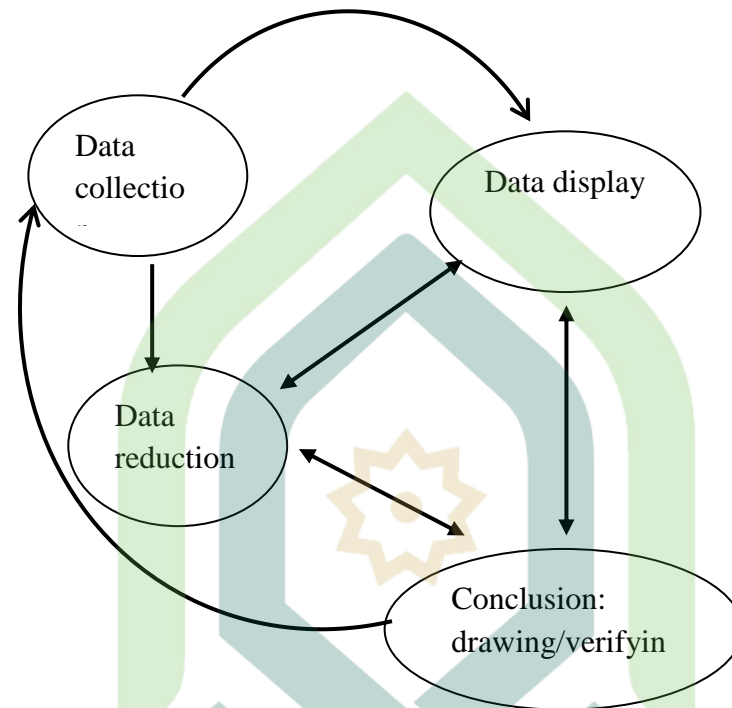
Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar ataupun elektronik.²⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan profil MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan, yang meliputi sejarah berdiri, letak geografis, struktur organisasi, visi dan misi, keadaan guru dan siswa serta keadaan sarana prasarana. Di samping itu, metode ini juga untuk mendapatkan data kemampuan membaca siswa dari dokumen guru atau hasil belajar membaca siswa.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan model Miles and Huberman. Dimana metode miles and huberman merupakan metode yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa memuaskan, maka

²⁰*Ibid.*, hlm. 221

peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Model interaksi dalam analisis data Miles dan Huber pada gambar 2 berikut.²¹



Gambar 1.1 Komponen dalam analisis data Miles and Huberman

Proses analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui tiga langkah utama, yaitu:

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data (*Data Reduction*) adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, dan mengubah data kasar ke dalam data lapangan. Semakin lama penelitian di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit, untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi berarti merangkum hal-hal

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2008), hlm. 246

yang pokok dan fokus pada hal-hal yang penting. Dalam hal ini peneliti mereduksi data mengenai strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan, hasil yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, dan faktor pendukung serta penghambat siswa dan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian Data (*Data Display*) adalah suatu cara merangkai data agar data terorganisasikan yang kemudian memudahkan untuk membuat kesimpulan memilih data yang sudah ada menjadi beberapa kelompok dalam bentuk tabel ataupun diagram dan membuang data yang sudah tidak penting. Dalam hal ini peneliti menyajikan data mengenai strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan, hasil yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, dan faktor pendukung serta penghambat siswa dan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

c. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)



Verifikasi (*Conclusion Drawing*) adalah penarikan kesimpulan. Dalam operasinya data yang sudah di display diambil kesimpulan-kesimpulannya.²²

Dari data-data yang telah terkumpul akan menghasilkan suatu kesimpulan mengenai strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan dalam memahami masalah yang akan dibahas, penulis menyusun sistematika penulisan skripsi ini, diantaranya:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori, terdiri dari strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca bagi siswa yang berkesulitan membaca pada kelas rendah. Terdiri atas dua sub bab, yang meliputi: Bagian pertama tentang kemampuan membaca siswa, terdiri dari: pengertian membaca, pengertian kemampuan membaca, tujuan pembelajaran membaca, langkah- langkah pembelajaran membaca, faktor pendukung dan penghambat kemampuan membaca. Bagian kedua tentang kesulitan membaca, yang meliputi: pengertian kesulitan membaca (disleksia), ciri-ciri kesulitan membaca pada anak, jenis-jenis kesulitan membaca, strategi belajar disleksia.

²² Sugiyono, "Metode Kuantitatif, Kualitatif, R & D", (Bandung, CV Alfabeta, 2008), hlm. 254.

Bab III Data, Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca bagi Siswa yang Berkesulitan Membaca pada Kelas rendah di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan, terdiri atas tiga sub bab. Pertama tentang Profil MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan yang meliputi: sejarah berdiri, letak geografis, visi dan misi, keadaan guru dan siswa dan keadaan sarana prasarana. Kedua tentang strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah, hasil strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca bagi siswa yang berkesulirtan membaca pada siswa kelas rendah, faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan. Ketiga tentang pengertian kesulitan membaca siswa, ciri-ciri kesulitan membaca pada anak di sekolah dasar, jenis- jenis kesulitan membaca, strategi belajar disleksia.

Bab IV Analisis, strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan, hasil strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca bagi siswa yang berkesulirtan membaca pada siswa kelas rendah dan tentang faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan

Bab V Penutup, terdiri atas: kesimpulan dan saran-saran. Bagian Akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Daftar Riwayat Hidup Penulis dan Lampiran-lampiran.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian dan analisis pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan diberikan jam tambahan, jam tambahan ini diberikan sepulang sekolah dengan waktu kurang lebih 30- 60 menit. Strategi ini melalui membaca terbimbing dengan metode abjad, Metode eja, metode suku kata, metode kata, metode kalimat, metode SAS, metode 4 tahap Steinberg.
2. Hasil penerapan strategi membaca terbimbing yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas rendah dengan menggunakan berbagai metode pengajaran ini terbukti bisa meningkatkan kemampuan membaca siswa meskipun masih membutuhkan bimbingan dan dukungan dari berbagai belah pihak.
3. Faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, antara lain: sekolah mampu menyediakan buku bacaan, sekolah memiliki kebijakan pemberian jam tambahan, dan adanya pojok membaca di sudut kelas. Faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, antara lain: berasal dari siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru dan lingkungan terutama dari perhatian orang tua dan faktor psikologis anaknya.

B. Saran

1. Bagi guru, hendaknya selalu mengadakan inovasi kaitannya dengan pelaksanaan strategi jam tambahan bagi siswa yang kesulitan dalam membaca. Misalnya belajar membaca dengan strategi permainan.
2. Bagi siswa, hendaknya lebih giat dalam belajar terutama dalam belajar membaca, supaya dapat meningkatkan kemampuan akademis maupun non akademis.
3. Bagi orang tua, hendaknya mendukung dan ikut memperhatikan tumbuh kembang putra-putrinya supaya lebih mendukung program yang sudah di terapkan di sekolah. Dengan cara menyediakan buku bacaan di rumah, mengawasi jam belajar anak, mendampingi anak untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alwi, H. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, S. 2001. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyani, Isah. 2009. *Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI
- Dewi, S. U. 2015. "Pengaruh Metode Multisensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelas Awal Sekolah Dasar". *E-Jurnal Pendidikan*, III(1): 1.
- Ernalis, D. S. 2016. "Optimalisasi Penerapan Model Pembelajaran Reading Aloud With Comprehension (RAC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar". *Universitas Pendidikan Indonesia*, VII(1):1.
- Faizah.Dkk, D. U. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di SD*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Hernowo. 2015. *Quantum Reading Cara Cepat Nan Bermanfaat Untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*. Bandung: Kaifa.
- Idea Suciati, H. A. 2008. *Quick Readin Melejitkan DNA Membaca*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Inne Marthyanne Pratiwi, V. A. 2017. "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Membaca Permulaan Di Kelas Satu Sekolah Dasar". *Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia*, I(1): 69.
- Irmala Sari, M. Z. 2014. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Teknik Penataan Gagasan Bagi Anak Kesulitan Belajar". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, III(1): 239.
- M, A. 2013. *Panduan Lengkap Orangtua & Guru Untuk Anak Dengan Dileksia (Kesulitan Membaca)*. Jogjakarta: Javalitera.

- Mariyah, S. 2016. "Penggunaan Media Kartu Kalimat Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SDN Wonorejo I-312 Surabaya". *Surabaya: PGSD UNESSA* .
- Marlina, R. 2017. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode Scramble Pada Peserta Didik Kelas I Sd Negeri 002 Benteng Kecamatan Sungai Batang". *Batang: Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau* , VI(2): 409.
- Misdar. (2013). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bagi Anak Lambat Belajar. *Padang: Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus* , I(1): 1.
- Moleong, L. J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mursyid, M. k. 2014. *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*. yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nunu A. Hamijaya, N. k. 2008. *Quick Reading Melejitkan DNA Membaca*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Rahim, f. 2008. *Pengajaran membaca di sekolah dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Semiawan, C. 2008. *Belajar Dan Pembelajaran Prasekola Dan Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks Anggota IKAPI.
- Somadayo, S. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Stone, R. 2013. *Cara-Cara Terbaik Untuk Mengajar Reading*. Jakarta : Indeks.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suhrianti. 2016. "Peningkatan Aktivitas Dan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Pembelajaran Kartu Bergambar Siswa Kelas Satu". *kalimantan selatan: Jurnal Sagacious* , III(1): 37.

- Sukmadinata, N. S. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- sulistyorini, M. f. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Sumadoya, S. 2011. *Strategi Dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tarigan, H. G. 2015. *Membaca Ekspresif*. Bandung: Angkasa.
- Tjahjadi, D. D. 2013. *Cara-Cara Terbaik Untuk Mengajar Reading* . Jakarta Barat: PT Indeks.
- Yudi Permana, D. S. 2016. "Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Cepat Siswa Kelas V Sekolah Dasar". jurnal pendidikan: *PGSD STKIP Muhammadiyah Kuningan* , III(2):231.
- Yunansah, Y. A. 2017. *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://eprints.uum.ac.id/33844/1/jiptummpp-gdl-baiqsriwul-43625-1-pendahul-n.pdf> di akses pada tanggal 15 Maret 2018.
- <http://tinoberita.blogspot.co.id/2015/11/alasan-anak-TK-PAUD-Dilarang-Belajar-Calistung.Html> (30- September- 2017 pukul 21.30)
- <http://windaulfah-pgsd11.blogspot.com/2013/12/metode-membaca-permulaan-di-sekolah.html?m=1> (10- Agustus- 2018 pukul 09.00)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Rima Dwi Saputri
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 27 Mei 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Pakisputih RT 02/RW 02 Kecamatan
Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Pakisputih 02 : Lulus Tahun 2008
2. MTS N Buaran Pekalongan : Lulus Tahun 2011
3. IAIN 1 Pekalongan : Lulus Tahun 2014
4. S1 IAIN Pekalongan Angkatan 2014

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya
untuk digunakan seperlunya.

Yang Menyatakan


Rima Dwi Saputri
NIM. 2023114010

206/In.30/F.II/J.II.30/10/2017

Pekalongan, 30 Oktober 2017

Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth. Bapak/Ibu

M. Fauyan, M.Pd.

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : RIMA DWI SAPUTRI

NIM : 2023114010

Fakultas/Jurusan : FTIK/ PGMI

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam penyelesaian skripsi dengan judul :

"STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA BAGI SISWA YANG BERKESULITAN MEMBACA PADA KELAS RENDAH DI MI WALISONGO KRANJI 02 PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Bapak/Ibu Dosen untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan FTIK
Ketua Jurusan PGMI



M. Ely Mufidah, M.S.I

NIP. 19800422 200312 2 002

Perpustakaan IAIN Pekalongan

282/In.30/F.II/J.II.3/08/2018

Pekalongan, 16 Agustus 2018

Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
KAPALA MI WALISONGO KRANJI PEKALONGAN
KABUPATEN PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diperitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : RIMA DWI SAPUTRI

NIM : 2023114010

Adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang
mendapatkan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA BAGI
SISWA YANG BERKESULITAN MEMBACA PADA KELAS RENDAH DI MI
WALISONGO KRANJI 02 PEKALONGAN”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan
izin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang
Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima

Assalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Dekan FTIK
Jurusan PGMI



Mufidah, M.S.I.
NIP. 19800422 200312 2 002

YAYASAN NURUL ANAM KRANJI
MADRASAH IBTIDAIYAH WALISONGO KRANJI 02
KEDUNGWUNI PEKALONGAN
" TERAKREDITASI A "

Alamat : Jl. Raya Kranji-Sidodadi Kel. Kedungwuni Timur Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan 51173
Telp. (0285) 4483355 E-mail : mi.kranji02@gmail.com / Website: www.mikranji02.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : MI.02/PP.03/017/IX/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala MI Walisongo kranji pekalongan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rima Dwi Saputri
NIM : 2023114010
Prodi : PGMI
Perguruan tinggi : IAIN Pekalongan
Judul Skripsi : STRATEGI MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA KELAS BAWAH DI MI WALISONGO KRANJI PEKALONGAN

siswa tersebut telah melaksanakan penelitian observasi di mi walisongo Kranji dengan tanggal 26 agustus s/d 26 september 2018.

Demikian surat ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 26 september 2018

Kepala MI Walisongo Kranji



Dr. A. SIRDAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **RIMA DWI SAPUTRI**
NIM : **2023114010**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN GURU GURU IBTIDAIYAH**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
BAGI SISWA YANG BERKESULITAN MEMBACA PADA KELAS RENDAH
DI MI WALISONGO 02 KRANJI PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019



RIMA DWI SAPUTRI
NIM. 2023114010

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

